

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian semua kelas II MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak dan penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai bulan November 2014.

C. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini diharapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.¹ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas II MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak yaitu Nihlatun Nabati, S.Pd.I. Tugas

¹ Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

kolaborator adalah membantu peneliti dalam mengamati keaktifan siswa dan memberi masukan dalam refleksi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.² Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.³

Dalam kegiatan ini yang di observasi secara langsung adalah keaktifan siswa ketika mengikuti proses pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika materi waktu di kelas II MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.

² Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 158

2. Metode Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁴ Metode tes ini digunakan untuk mengetahui skor nilai melalui angka yang diberikan kepada siswa terhadap jawaban soal tes yang diberikan setelah melakukan tindakan pembelajaran matematika materi waktu di kelas II MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.

Tes ini merupakan evaluasi tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tindakan siklus. Bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data nama siswa.

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 206

E. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari John Elliot menyusun model PTK yang berbeda secara skematis dengan kedua model sebelumnya.

Prosedur PTK sebenarnya terdiri dari 2 siklus atau lebih. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Tetapi dalam penelitian tindakan ini hanya terdiri dari satu siklus dengan prosedur: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.⁶

Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Merencanakan (RPP)
- 2) Menyusun Kuis.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)

b. Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS meliputi :

- 1) Guru menerangkan sekilas tentang materi waktu
- 2) Guru mendemonstrasikan menentukan waktu dengan media jam sederhana dan cara kerjanya dengan alat peraga yang telah disediakan guru
- 3) Guru melakukan tanya jawab.

⁶ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 9-10

- 4) Guru menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan
 - 5) Guru siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan skenario yang dibuat.
 - 6) Guru memberikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk ciptakan skenario kerja
 - 7) Beri waktu 5-7 menit untuk berlatih
 - 8) Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing-masing. Setelah selesai, beri kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan
 - 9) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi
- c. Observasi dengan melakukan format observasi
- Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP.
- 2) Menyusun Kuis.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika materi waktu di kelas II MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak yang telah direncanakan.

4) Observasi

Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

5) Refleksi

- a) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- b) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- c) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.
- d) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- e) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

F. Indikator Ketercapaian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Rata-rata kelas di atas 75
2. Ketuntasan klasikal di atas 80 %

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus.

Sedangkan pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

n : Skor yang dicapai

N : Jumlah Siswa